

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Eksplorasi Perempuan pada Tokoh Griet dalam Novel *Girl with a Pearl Earring* oleh Tracy Chevalier”. Objek dalam penelitian ini adalah praktik eksploitasi perempuan yang diwakili oleh tokoh utama bernama Griet merujuk pada novel *Girl with a Pearl Earring*. Griet dipilih sebagai objek penelitian karena ia dapat mewakili hampir seluruh isu eksploitasi di novel selain dari tokoh-tokoh pendukung lainnya. Di dalam novel Griet dieksploitasi oleh majikannya. Dia harus bekerja melebihi jam kerja dengan imbalan yang tidak setimpal. Selain itu Griet mengalami eksploitasi seksual berupa pelecehan seksual oleh majikan dan masyarakat sekitarnya. Tokoh Griet melawan ataupun menegosiasi eksploitasi yang dialaminya.

3.2 Metode Penelitian

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Jawaban-jawaban dari rumusan masalah ini terdapat di objek penelitian. Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif digunakan karena dapat menjelaskan suatu keadaan,

fenomena, dan fakta dalam objek penelitian (Sekaran, 2011: 127). Penelitian ini juga merupakan penelitian berjenis penjelasan atau *explanatory*. Menurut Sugiyono (2010: 18) Penelitian jenis ini menghubungkan antara objek penelitian satu dengan yang lainnya untuk mencari kaitannya dan penjelasannya. Penelitian ini dilakukan mengetahui gambaran tidak adil terhadap tokoh utama disebabkan adanya ketimpangan relasi. Penelitian ini fokus untuk menguraikan perlakuan tidak adil berupa eksploitasi terhadap perempuan terutama dari majikannya, serta aksi dari tokoh utama terhadap perlakuan tidak adil tersebut yang dikarenakan adanya ketimpangan relasi dan kelas sosial.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara seperti mengumpulkan sampel data yang relevan untuk nantinya akan diteliti (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini sebuah karya sastra akan didokumentasikan dan dicari data yang relevan dan diperlukan untuk penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan karya sastra novel yang berjudul *Girl with a Pearl Earring* oleh Tracy Chevalier.

Peneliti menggunakan beberapa prosedur untuk mengumpulkan data. Pertama peneliti melakukan pendekatan dan membaca kritis seluruh novel untuk menemukan masalah yang paling menonjol yang berulang kali muncul dalam novel, kedua peneliti memeriksa novel pada tingkat kalimat dan untuk

menemukan data yang relevan kemudian menyoroti kalimat, akhirnya setelah yang paling relevan data yang diperoleh, data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang ditetapkan berdasarkan jenis eksploitasi. Jenis eksploitasi yang didapat ini didasari dari keadaan karakter utama yang selalu tertindas dan tidak mendapat kompensasi seimbang dari pekerjaannya, yang dicocokkan dengan teori-teori yang mencakup penjelasan tindakan eksploitasi.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahap-tahap dalam melakukan penganalisaan data agar proses analisa menjadi tertata dan terorganisir. Ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah secara tertata pula. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis yaitu, data yang sesuai untuk dianalisis dikelompokkan sesuai rumusan masalah kemudian data dianalisis dan dengan dukungan dari teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada di data tersebut.

3.3 Jenis dan sumber data

Dalam sub-bab ini akan dijelaskan tentang jenis data dan sumber data untuk dijadikan bahan analisis skripsi.

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang diteliti dan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data yang bersifat primer. Menurut Sekaran (2011: 167), jenis data primer adalah jenis data yang didapatkan secara langsung dari sumber utamanya, seperti dari seorang penulis, peneliti, maupun seorang responden.

Data diperoleh dalam bentuk pernyataan dan ekspresi tekstual. Data dikumpulkan melalui membaca novel dan menyoroti kalimat penting yang berisi data pendukung dan relevan untuk penelitian. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan observasi terhadap data tekstual yang berulang kali muncul dan ditekankan isi cerita novel. Kemudian data diambil dari kalimat-kalimat atau frasa yang sering muncul tersebut. Terakhir data tersebut diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah untuk selanjutnya akan diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berjudul *Girl with a Pearl Earring* oleh Tracy Chevalier. Subjek penelitiannya

yaitu tokoh utama dalam novel yang mengalami eksploitasi bernama Griet. Griet seorang perempuan berumur 16 tahun dari kelas bawah yang dipaksa bekerja setelah ayahnya menjadi cacat. Griet suka dengan seni, ia membuat majikannya Vermeer terkejut saat ia membuat pola dari sayuran yang ia potong berdasarkan warna. Pada saat itu juga ia dibawa ke rumah majikannya untuk bekerja sebagai pembantu. Ia tinggal di rumah Maria Thins ibu dari Catharina. Di sana tinggal juga Catharina yang sedang mengandung, Vermeer suaminya dan lima anak-anaknya. Dalam pekerjaannya dia diupah rendah dengan beban bekerja yang berat seperti mencuci baju dari delapan anggota keluarga, memasak berkali-kali serta mengasuh anak-anak dari majikannya. Selain itu karena bakatnya akan kesenian ia dipaksa untuk bekerja sebagai asisten lukis majikannya Vermeer. Griet menanggung tanggung jawab yang berat karena ia harus berbohong ke Catharina juga Ibunya Maria tentang pekerjaan asistennya. Oleh karena itu, Griet selalu menjadi kambing hitam di keluarga majikannya. Selain perlakuan buruk dari majikan-majikannya, Griet mengalami pelecehan seksual baik dari kekasihnya Pieter sang pedagang daging, Van Ruijven sang patron majikannya, majikannya Vermeer juga dari masyarakat sekitar. Karena permintaan Van Ruijven, Griet terpaksa dijadikan model lukis oleh majikannya. Ketika dilukis Vermeer berpikir akan lebih baik jika Griet memakai anting-anting, dan dipinjamlah anting-anting mutiara milik Catharina. Setelah lukisannya jadi, Catharina terkejut ketika ia melihat lukisan Griet memakai anting-antingnya, pertama Catharina tidak mau barangnya dipakai seorang rendahan, kedua ia iri kenapa tidak pernah dijadikan model lukis oleh suaminya. Setelah itu, Griet kabur dari rumah majikannya.

Sepuluh tahun kemudian ia diceritakan telah menikah dengan kekasihnya Pieter dan dikaruniai satu anak laki-laki. Di pasar Griet diberitahu oleh teman pembantunya Tanneke bahwa majikannya Vermeer telah meninggal dan mewasiatkan anting-anting mutiara milik majikannya kepada Griet. Terakhir Griet menjual anting-anting tersebut dan memberikan uangnya pada suaminya, karena keluarga Vermeer pernah punya utang belanjaan pada Pieter.